

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023  
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023)**

Iseu Anggraeni

e-mail : [iseuanggraeni@unibba.ac.id](mailto:iseuanggraeni@unibba.ac.id)

Nabiella Marthalia Gunawan

e-mail : [nabiella.gunawan@gmail.com](mailto:nabiella.gunawan@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan inflasi terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purpove sampling*, sehingga diperoleh 5 dengan periode selama 8 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi data panel diolah menggunakan *Eviews 13*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asse* sedangkan *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan inflasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen antara *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Inflasi terhadap variabel *Return On Assets* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Inflasi, *Return On Asset*.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Fahira, Fivi 2016) peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dengan dunia perbankan dan

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia Gunawan**

perekonomian, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial ataupun Perusahaan.

Di dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sehat dan tidaknya kinerja keuangan bank bisa dilihat melalui kinerja profitabilitas suatu bank. Dengan pengawasan otoritas moneter yang melemah saat pandemi, hal ini disebabkan banyaknya penyaluran kredit yang memicu risiko kredit menjadi tinggi. Tingkat kesehatan bank dibutuhkan demi kelangsungan usahanya, sehingga dibutuhkan analisa untuk menilai suatu laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi tolak ukur untuk menilai tingkat kinerja keuangan perbankan, dari laporan keuangan tersebut dapat dihitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat dijadikan dasar penilaian kesehatan bank tersebut.

Menurut (Amartani,dkk 2018) Adanya analisis laporan keuangan perusahaan, pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan *financial* perusahaan dengan pencapaian diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan, Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank adalah laporan keuangan bank, profitabilitas pada perbankan diwakili oleh *Return On Asset*. Profitabilitas dipengaruhi faktor internal yang berasal dari perbankan itu sendiri maupun faktor eksternal di luar perbankan. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Sedangkan untuk faktor eksternal, profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi salah satunya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023
2. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023
3. Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023
4. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Rati*), *Non Performing Loan* dan Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan**

(Hery 2018) Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.

### 2.1.2 Pengertian *Return On Asset*

(Hutabarat 2020) *Return On Asset* yakni rasio yang memperlihatkan laba (sebelum pajak) dibandingkan total aset banknya, ini memperlihatkan tingkatan efisiensi pengelolaan aset yang dijalankan bank terkait.

### 2.1.3 Pengertian *Capital Adequacy Ratio*

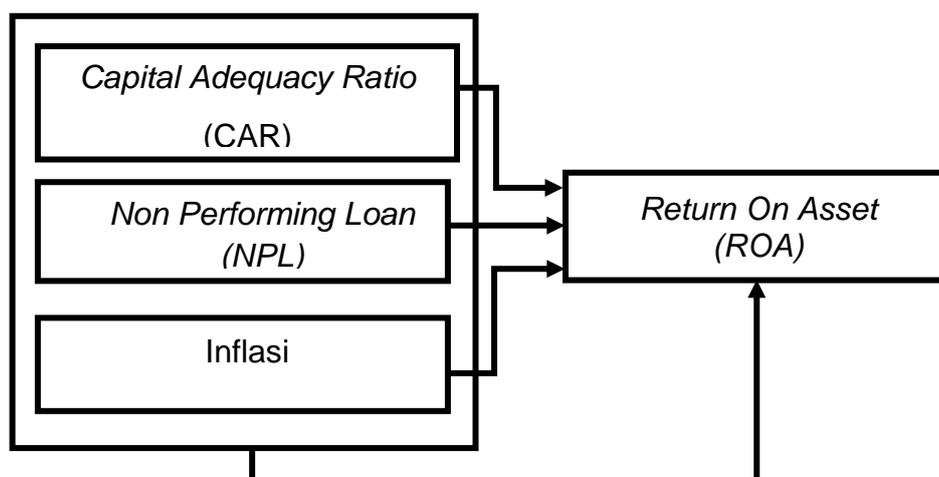
Menurut (IBI 2015) dalam bukunya yang berjudul *Bisnis Kredit Perbankan* mengemukakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga.

### 2.1.4 Pengertian *Non Performing Loan*

(Baasi 2018) *Non Performing Loan* adalah rasio kredit macet terhadap total pinjaman dan uang muka. Merupakan salah satu indikator utama risiko kredit dan ukuran kualitas kredit dan ini menunjukkan proporsi total pinjaman dan uang muka yang gagal di bayar atau lewat lebih dari 90 hari

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ), *Non Performing Loan* ( $X_2$ ), dan Inflasi ( $X_3$ ) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* ( $Y$ ) sebagai variabel dependen, disajikan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1  
Paradigma Penelitian

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset*.
2. Terdapat Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Return On Asset*.
3. Terdapat Pengaruh Inflasi Terhadap *Return On Asset*.

Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*.

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan  
Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode  
2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia  
Gunawan**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, literatur, internet serta catatan-catatan perkuliahan dan data sekunder dari *website* ojk.go.id dan *website* resmi perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

##### **3.1.1. Populasi dan Sempel**

###### **3.1.1.1 Populasi**

Menurut Yuniarti (2020) Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian. dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.

###### **3.1.1.2 Sempel**

Sempel merupakan bagian dari populasi dalam penelitian. Sempel memiliki karakteristik seperti populasi dan mampu mewakili populasi pengamatan. sampel ialah suatu jumlah yang terbatas dari sebuah unsur yang terpilih dari suatu populasi dan unsur tersebut hendaklah mewakili.

Dalam mendapatkan data yang diperlukan cara atau teknik dalam pengumpulannya atau sering disebut dengan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah dan meneliti jurnal-jurnal, artikel, buku dan literatur lainnya yang berhubungan erat dengan pengaruh *capital adequacy ratio, non performing loan, dan inflasi terhadap return on asset*.

2. Data Sekunder

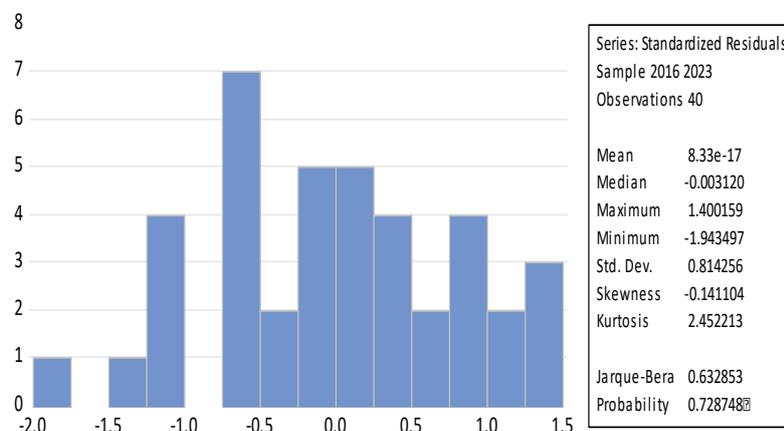
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur buku-buku perpustakaan, atau data-data yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini penulis memperoleh data berupa laporan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023, yang diperoleh dari website resmi masing masing bank, karena setiap perusahaan yang terdaftar di BEI wajib mempublikasikan laporan keuangannya.

### 3.2.2 Metode Analisis

#### 3.2.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujiannya :



Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 13

**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat bahwa nilai *jarque-bera* sebesar 0,632853 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,728748. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari alfa 0,05 atau 5% ( $0,728748 > 0,05$ ).

##### 2. Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil pengujiannya :

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinearitas**

	CAR	NPL	INFLASI
CAR	1.000000	-0.290964	0.000436
NPL	-0.290964	1.000000	-0.069702
INFLASI	0.000436	-0.069702	1.000000

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 13

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas tersebut, dapat dilihat bahwa semua korelasi antara variabel independent tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8 yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) -0.290964, *Non Performing Loan* (NPL) 0.000436 dan Inflasi sebesar -0.069702. Artinya pada model regresi ini terbebas dari multikolinearitas dan lolos uji multikolinearitas.

##### 3. Analisis Regresi Data Panel

Setelah terpilihnya *Random Effect Model* sebagai model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dipastikan model regresi ini tidak memiliki masalah uji asumsi klasik, sebagai syarat analisis regresi data panel. Berikut adalah regresi *Random Effect Model* sebagai model regresi yang terpilih dalam penelitian ini:

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan  
Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode  
2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia  
Gunawan**

**Tabel 3**  
**Hasil Regresi *Random Effect Model***

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/06/24 Time: 10:20				
Sample: 2016 2023				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.648874	1.351951	-0.479954	0.6342
CAR	0.126998	0.057806	2.196981	0.0345
NPL	-0.260288	0.218879	-1.189188	0.2422
INFLASI	0.253066	0.087961	2.877030	0.0067
Effects Specification				
				S.D.
				Rho
Cross-section random			0.516106	0.4117
Idiosyncratic random			0.616925	0.5883
Weighted Statistics				
R-squared	0.298676	Mean dependent var	1.001233	
Adjusted R-squared	0.240232	S.D. dependent var	0.731469	
S.E. of regression	0.637582	Sum squared resid	14.63440	
F-statistic	5.110491	Durbin-Watson stat	0.957461	
Prob(F-statistic)	0.004763			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.449632	Mean dependent var	2.572000	
Sum squared resid	25.85753	Durbin-Watson stat	0.541887	

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 13

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.648874 + 0.126998X_1 - 0.260288X_2 + 0.253066X_3$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta -0.648874 artinya tanpa adanya variabel CAR ( $X_1$ ), NPL ( $X_2$ ) dan Inflasi ( $X_3$ ), maka variabel ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.648874.
2. Nilai koefisien beta variabel CAR ( $X_1$ ) sebesar, + 0.126998 jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.126998. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0.126998.

3. Nilai koefisien beta variabel NPL ( $X_2$ ) sebesar - 0.260288, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.260288 Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami penurunan satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.260288.

Nilai koefisien beta variabel Inflasi ( $X_3$ ) sebesar, + 0.253066 jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.253066. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar + 0.253066.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka  $H_0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan  $H_a$  menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dapat diukur dari uji hipotesis t (uji- t) dan uji hipotesis (uji F).

##### a. Uji Hipotesis t (Uji-t)

Berikut hasil uji-t dengan menggunakan program *Eviews* 13 :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji-t**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/07/24 Time: 12:15				
Sample: 2016 2023				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.648874	1.351951	-0.479954	0.6342
CAR	0.126998	0.057806	2.196981	0.0345
NPL	-0.260288	0.218879	-1.189188	0.2422
INFLASI	0.253066	0.087961	2.877030	0.0067

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 13

Dengan jumlah data (n) sebanyak 40 sampel dan jumlah variabel (k) sebanyak 4, maka titik distribusi tabel t dapat dicari dengan rumus  $df = n - k$ , atau  $40 - 4 = 36$  dengan tingkat signifikansi *two tailed* 0,05 atau 5% didapatkan t tabel sebesar 2,02809.

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan  
Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode  
2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia  
Gunawan**

Berdasarkan Tabel diatas dapat di interpretasikan uji parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat:

1. *Capital Adequacy Ratio* terdapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.196981 > 2,02809$ ) dan taraf signifikansi  $X_1$  sebesar 0.0345 lebih kecil dari 0,05 ( $0.0345 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, sehingga keputusan yang diambil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI).
2. *Non Performing Loan* terdapat  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-1.189188 < 2,02809$ ) dan taraf signifikansi  $X_2$  sebesar 0.2422 lebih besar dari 0,05 ( $0.2422 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, sehingga keputusan yang diambil bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI).
1. Berdasarkan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.877030 > 2,02809$ ) dan taraf signifikansi  $X_3$  sebesar 0.0067 lebih kecil dari 0,05 ( $0.0067 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, sehingga keputusan yang diambil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap *Return On Assets* secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI).

**b. Uji Hipotesis F**

Berikut hasil uji F dengan menggunakan program *Eviews* 13 :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji-F Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y**

R-squared	0.298676	Mean dependent var	1.001233
Adjusted R-squared	0.240232	S.D. dependent var	0.731469
S.E. of regression	0.637582	Sum squared resid	14.63440
F-statistic	5.110491	Durbin-Watson stat	0.957461
Prob(F-statistic)	0.004763		

Sumber: Pengolahan data dengan *Eviews* Versi 13

Dari hasil perhitungan serta tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 5.110491 sedangkan  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan  $F_{tabel}$  derajat bebas yaitu residual 36 dan regresi 3 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,87 Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.110491 > 2,87$ ) dan nilai sig 0.004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ), *Non Performing Loan* ( $X_2$ ), dan Inflasi ( $X_3$ ) terhadap variabel *Return On Assets* (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6758.706	3082.287		2.193	.035	
Proses Produksi	.413	.142	.316	2.908	.006	.298	3.357
Pengendalian Kualitas	.729	.121	.652	6.006	.000	.298	3.357

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS di atas maka didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6,758 + 0,413 X_1 + 0,729 X_2$$

Keterangan:

Y = Kualitas Produk

X<sub>1</sub> = Proses Produksi

X<sub>2</sub> = Pengendalian Kualitas

Persamaan regresi di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai 6,758 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = 0), maka Kualitas Produk adalah sebesar 6,758.
2. b<sub>1</sub> sebesar 0,413 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Proses Produksi 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk sebesar 0,413 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
3. b<sub>2</sub> sebesar 0,729 hasilnya positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pengendalian Kualitas 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk sebesar 0,729 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia Gunawan**

**4.2 Analisis Korelasi**

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment***  
**Correlations**

		Proses Produksi	Pengendalian Kualitas	Kualitas Produk
Proses Produksi (X <sub>1</sub> )	Pearson Correlation	1	.838**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	40	40	40
Pengendalian Kualitas (X <sub>2</sub> )	Pearson Correlation	.838**	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	40	40	40
Kualitas Produk (Y)	Pearson Correlation	.862**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Korelasi Ganda**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.870	.863	3875.55433	2,436

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Pengendalian Kualitas

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi di atas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi parsial antara Proses Produksi dengan Kualitas Produk apabila Pengendalian Kualitas dibuat (konstan) adalah sebesar 0,431. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40-0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Proses Produksi akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- Korelasi parsial antara Pengendalian Kualitas dengan Kualitas Produk apabila Proses Produksi dibuat tetap (konstan) adalah sebesar 0,703. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pengendalian Kualitas akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

- c) Korelasi ganda antara Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas dengan Kualitas Produk adalah sebesar 0,933. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk.

#### 4.3 Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R Square)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.870	.863	3875.55433	2.436

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Pengendalian Kualitas

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber : pengelolaan data dengan *software* SPSS Versi 20

Dari tabel di atas, diketahui R square sebesar 0,870. Nilai R square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,870 (87,0%). Artinya, Kualitas Produk dipengaruhi oleh Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas sebesar 87,0%.

#### 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Uji Signifikan Uji-t (Parsial)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6758.706	3082.287		2.193	.035		
Proses Produksi	.413	.142	.316	2.908	.006	.298	3.357
Pengendalian Kualitas	.729	.121	.652	6.006	.000	.298	3.357

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 20

##### a) Pengaruh Secara Parsial Proses Produksi ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Produk (Y)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk Proses Produksi ( $X_1$ ) adalah 2.908, pada  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 37$  ( $n - 3 = 40 - 3$ ) dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 1.687 (lihat tabel pada lampiran). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.908 > 1.687$ ) pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh signifikan).

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan  
Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode  
2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia  
Gunawan**

**b) Pengaruh Secara Parsial Pengendalian Kualitas ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Produk (Y)**

Pada tabel di atas, nilai  $t_{hitung}$  untuk Pengendalian Kualitas ( $X_2$ ) adalah 6.006, pada  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 37$  ( $n - 3 = 40 - 3$ ) dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 1.687 (lihat tabel pada lampiran). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.006 > 1.687$ ) pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh signifikan).

**c) Pengaruh Secara Simultan Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Produk (Y)**

**Tabel 9**  
**Hasil Perhitungan Uji-F  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3721569515,176	2	1860784757,588	123.888	.000 <sup>b</sup>
	Residual	555737091,199	37	15019921,384		
	Total	4277306606,375	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Produksi

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Kualitas ( $X_2$ ), Proses Produksi ( $X_1$ )

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS versi 20

Dari tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 123.888 sedangkan  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 37 dan regresi 2 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3.25. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $123.888 > 3.25$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian pada kolom ANOVA<sup>a</sup> di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji-F sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel *Capital Adequacy Ratio* yang hasilnya positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel independen *Capital Adequacy Ratio* sebagai  $X_1$  naik maka akan menyebabkan peningkatan *Return on Asset* dengan asumsi variabel lain tetap.

**b) Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel *Non Performing Loan* yang memiliki hasil negatif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika nilai variabel independen *Non Performing Loan* sebagai  $X_2$  naik maka akan menyebabkan penurunan *Return on Asset* dengan asumsi variabel lain tetap.

**c) Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa Inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi data panel Inflasi yang hasilnya positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel independen Inflasi sebagai  $X_3$  naik maka akan menyebabkan peningkatan *Return on Asset* dengan asumsi variabel lain tetap.

**d) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023**

Berdasarkan hasil analisis bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Inflasi secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap *Return On Asset*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan Koefisien Determinasi yang memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat. Selanjutnya hasil Uji F menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, maka dapat disimpulkan hasil pengujian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
2. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
3. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa Inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
4. *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ), *Non Performing Loan* ( $X_2$ ), dan Inflasi ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Assets* ( $Y$ ) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023, Hal ini disebabkan bahwa ketiga faktor tersebut berkaitan dan saling melengkapi dalam meningkatkan *Return On Assets*. *Capital Adequacy Ratio* memberikan fondasi finansial yang kuat, *Non Performing Loan* mencerminkan kualitas manajemen kredit, dan inflasi, ketika dikelola dengan baik, mendorong

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2023)| Iseu Anggraeni, Nabiella Marthalia Gunawan**

pendapatan operasional. Kombinasi dari ketiga faktor ini memungkinkan bank untuk memaksimalkan *Return On Assets*, menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi kinerja finansial mereka.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak sampel serta populasi, sehingga mendapatkan temuan yang terbaru yang mampu mengeneralisasi hasil penelitian mengenai rentabilitas perusahaan dan menciptakan hasil penelitian yang bermanfaat.
2. Menambah variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas perusahaan, baik faktor internal seperti NIM, LDR, BOPO dan lain sebagainya, juga faktor eksternal seperti kurs, tingkat suku bunga, Produk Domestik Bruto (PDB) dan lain sebagainya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi yang terkait dengan judul yang diambil agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amartani, O. R., Suhendro, & Dewi, R. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) [https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-Amartani-hendro/00f347475cd44b8a04b7ebee3c3a284cd57115c?utm\\_source=direct\\_link](https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-Amartani-hendro/00f347475cd44b8a04b7ebee3c3a284cd57115c?utm_source=direct_link)
- Baasi, M. N. 2018. *Effects of Non-Performing Loans on the Profitability of Commercial Banks A Study of Some Selected Banks on the Ghana Stock Exchange. Global Journal of Management and Business Research: C Finance, Volume 18 (Issue 2 Version 1.0)*. [https://globaljournals.org/GJMBR\\_Volume18/4-Effects-of-Non-Performing-Loans.pdf](https://globaljournals.org/GJMBR_Volume18/4-Effects-of-Non-Performing-Loans.pdf)
- Fahira,Fivi. 2016 Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Biaya operasional terhadap pendapatan operasional Terhadap Return of Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35738/1/FIV1%20FARIHA-FEB.pdf>
- Fahmi, I. 2015. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Alfabeta, Jakarta.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutabarat, 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. edited by G. P. Sari. Banten: Desanta Muliavisitama.

IBI. 2015. Bisnis Kredit Perbankan. In Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.